



**PENERAPAN E-GOVERNMENT MELALUI SISTEM INFORMASI
KESEJAHTERAAN SOSIAL NEXT GENERATION (SIKS-NG) UNTUK
PENGAJUAN DTKS**

**Ergi Ramadan, Intan Nurlatifah , Ismi Ratnasari Shangadah, Sunandie Eko Ginanjar,
Rahmat Santa**

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bagasasi, Indonesia

Email: ergiramadan2408@gmail.com, intannur.9b@gmail.com, ismiratnasaris@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah mengalami pertumbuhan sangat pesat seiring dengan era globalisasi. Kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan kemudahan dalam pelayanan publik di berbagai instansi pemerintahan salah satunya di Kelurahan Cisaranten Wetan. Penerapan E-Government dalam bidang kesejahteraan sosial yaitu terciptanya aplikasi SIKS-NG untuk mengusulkan DTKS. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan pegawai Kelurahan Cisaranten Wetan. Penelitian ini juga menganalisis penerapan E-Government untuk mengusulkan DTKS dan memberi tahu warga bahwa keresahan-keresahan yang dirasakan warga saat usulan DTKS dapat di diskusikan di Kelurahan Cisaranten Wetan. Tujuan utama penelitian ini untuk membuktikan bahwa keberhasilan E-Government dapat membangun kesejahteraan warga Kelurahan Cisaranten Wetan yang terbantu melalui Program Bantuan Pemerintah yang diusulkan melalui aplikasi SIKS-NG. Oleh karena itu, E-Government harus terus berkembang, kesejahteraan merata di Indonesia khususnya di Kelurahan Cisaranten Wetan.

Kata kunci: Aplikasi SIKS-NG, Kesejahteraan, DTKS.

Abstract

The development of information technology has experienced very rapid growth along with the era globalization. Advances in information and communication technology have made things casier in public services in various government agencies, one of which is in Cisaranten Village Wetan. Application of E-Government in the field of social welfare, namely the creation of applications SIKS-NG to propose DTKS. This research method uses descriptive methods qualitative. The data source was obtained from the results of the researcher's interviews with subdistrict employees Cisaranten Wetan. This research also analyzes the application of E-Government to propose DTKS and informs residents of the concerns that residents felt at the time of the proposal DTKS can be discussed in Cisaranten Wetan Village. The main aim of this research is to proves that the success of E-Government can build prosperity. Inhabitant The Village of Cisaranten Wetan that was assisted through the proposed Government Assistance Program via the SIKS-NG application. Therefore, E-Government must continue to develop and prosper evenly in Indonesia, especially Cisaranten Wetan Village.

Keywords: SIKS-NG Application, Welfare, DTKS

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan internet membawa dampak besar bagi kehidupan manusia. Perkembangan teknologi informasi telah mengalami pertumbuhan sangat pesat seiring dengan era globalisasi (Syamsuar & Reflianto, 2019). Kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan kemudahan dalam pelayanan publik di berbagai instansi pemerintahan salah satunya di Kelurahan Cisaranten Wetan. Penerapan E-Government dibidang birokrasi dan meningkatkan kualitas layanan dalam bidang kesejahteraan sosial. E-Government mengacu pada penerapan teknologi digital dalam ranah pemerintahan untuk meningkatkan penyediaan layanan kepada Masyarakat (Chaharani et al., 2020) (Andriyansah, 2022). Salah satu keberhasilan penerapan E-Government dalam bidang kesejahteraan sosial yaitu terciptanya aplikasi SIKS-NG.

“Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011, tentang Penanganan Fakir

Miskin, dan Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia Menteri Sosial Nomor 57/HUK/2017. Tentang Penetapan Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin Tahun 2017, Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia memperoleh mandat untuk melakukan verifikasi dan validasi data setiap dua tahun sekali.” (Perempuan, 2017)

Aplikasi SIKS-NG adalah aplikasi yang mempunyai manfaat dalam kesejahteraan sosial khususnya di Kelurahan Cisaranten Wetan. Dengan adanya aplikasi ini, kelurahan dapat dengan mudah mengajukan usulan untuk masyarakat yang tidak mampu sesuai kebutuhan mereka. Aplikasi SIKS-NG tingkat kelurahan digunakan oleh operator khusus, sehingga masyarakat yang akan mengajukan usulan atau akan memeriksa data secara berkala dapat mengunjungi kelurahan dengan membawa dokumen pendukung seperti Kartu Keluarga. “Adanya aplikasi SIKS-NG diharapkan dapat memudahkanantisipasi berbagai persoalan yang terjadi di masyarakat khususnya sehubungan dengan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial” (Andriani et al., 2023).

Tidak sedikit masyarakat di Kelurahan Cisaranten Wetan yang mengeluhkan karena belum juga terdaftar dalam data DTKS. Untuk saat ini kita belum mengetahui penyebab pasti data yang telah diusulkan belum terdaftar dalam DTKS. Kelurahan selalu terbuka di jam operasional apabila akan ada masyarakat yang akan mengusulkan atau akan berkonsultasi dengan Kesejahteraan Sosial terkait DTKS. Pengusulan ini bertujuan memberikan kesejahteraan sosial, khususnya di Kelurahan Cisaranten Wetan. Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk menyediakan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak kewajiban dan asasi manusia sesuai dengan Pancasila. Ketentuan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 Tentang Masa Depan Amerika Serikat.

Data Sistem Informasi Geografis Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Garut, dimana penelitian ini membangun Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial berbasis web (Kurniadi et al., 2022) penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana E-Government menggunakan aplikasi SIKS-NG untuk tugas DTKS di Kelurahan Cisaranten Wetan berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi dan penelitian yang telah dilakukan. Adanya penerapan SIKS-NG yang dilakukan oleh masyarakat tidak mampu meningkatkan kesejahteraan sosial di Kelurahan Cisaranten Wetan, terutama dalam pendaftaran DTKS.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif Sugiyono, (2020) Sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan pegawai Kelurahan Cisaranten Wetan. Tahapan-tahapan yang dilakukan yaitu pertama tahap pengumpulan data yang dilakukan dengan metode wawancara dan teknik catat. Teknik analisis data untuk menarik kesimpulan dari data yang telah di dapatkan. Sehingga tahapan terakhir yaitu tahap penyajian hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi SIKS-NG merupakan sarana yang membantu untuk mempermudah pengajuan DTKS di Kelurahan Cisaranten Wetan ke Dinas Sosial dan juga sebagai program untuk mengusulkan dan memperbaiki data bantuan sosial agar terverifikasi dan tervalidasi (Tazali, 2023). Aplikasi pengolahan data kesejahteraan sosial merupakan program dalam proses perbaikan dan pengusulan data basis terpadu yang didalamnya terdapat modul untuk perbaikan dan pengusulan data bantuan sosial kepada masyarakat sehingga terverifikasi dan tervalidasi sehingga dapat menurunkan data kemiskinan (Andriani et al., 2023). Aplikasi SIKS-NG selain membantu mempermudah penginputan data, seringkali juga menemukan kendala berupa gangguan sinyal di daerah Kelurahan Cisaranten Wetan. Selain itu terdapat kendala pada Sumber Daya Manusia yang belum optimal dalam penerapan aplikasi SIKS-NG tersebut. serta kurangnya fasilitas dan infrastruktur yang memadai. Namun, dalam beberapa kendala tersebut penerapan aplikasi SIKS-NG di Kelurahan Cisaranten Wetan sangat membantu proses pengerjaan. Dalam penerapan aplikasi SIKS-NG masih terdapat beberapa kendala terkait infrastruktur

dan fasilitas yang kurang memadai (Indah, 2023). Dan kekurangan pengetahuan teknologi di kalangan staf. “Peningkatan kapasitas dalam infrastruktur dan Sumber Daya Manusia menjadi penting agar konsep E-Government dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang optimal” (Andriani et al., 2023). Aplikasi SIKSNG (Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation) dapat digunakan oleh Operator Khusus SIKS-NG yang diusulkan langsung oleh instansi pemerintahan terkait ke Dinas Sosial. Aplikasi ini meliputi berbagai program yaitu Kelompok Usaha Bersama (KUBE), Program Keluarga Harapan (PKH), Program Kesejahteraan Sosial Anak (PKSA), Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS), Komunitas Adat Terpencil (KAT), Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (RSPMK), dan Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial. Sehingga, terbitlah aplikasi SIKS-NG pada tahun 2017 untuk membantu verifikasi dan validasi data penerima bantuan sosial yang lebih banyak.

“Kelurahan berperan sebagai wadah bagi masyarakat untuk memperoleh layanan prima, pelopor penyelenggaraan informasi, penyelenggaraan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat, serta sumber data dan informasi untuk menetapkan berbagai kebijakan pemerintah.” (Purwanti, 2023) Tujuan utama dari aplikasi SIKS-NG, yaitu perbaikan data dan pengusulan data baru Basis Data Terpadu (BDT). Aplikasi SIKS-NG digunakan untuk mengelola dan mengatur data kesejahteraan sosial, termasuk data fakir miskin dan orang tidak mampu di Kelurahan Cisaranten Wetan. Perlu di ketahui aplikasi SIKS-NG tingkat kelurahan hanya bisa mengusulkan dan mengecek data yang telah masuk atau belum dan dapat melihat masyarakat atau warga tersebut menerima bantuan dari pemerintah. Aplikasi ini meliputi berbagai program Kelompok Usaha Bersama (KUBE), Program Keluarga Harapan (PKH), Program Kesejahteraan Sosial Anak (PKSA), Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS), Komunitas Adat Terpencil (KAT), dan Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial. Sehingga terbitlah aplikasi SIKS-NG pada tahun 2017 untuk membantu verifikasi dan validasi data penerima bantuan sosial yang lebih banyak.

Kelurahan berperan sebagai wadah bagi masyarakat untuk memperoleh layanan prima, pelopor penyelenggaraan informasi, penyelenggaraan Pembangunan. pembangunan, pemberdayaan masyarakat, serta sumber data dan informasi untuk menetapkan berbagai kebijakan pemerintahan (Purwanti, 2023). Aplikasi SIKS-NG adalah sebuah kepedulian pemerintah dalam kesejahteraan warganya. Melalui aplikasi ini kita dapat mengajukan DTKS dan menerima bantuan sesuai kebutuhan masyarakat. Aplikasi SIKS-NG tingkat Kelurahan mempunyai keterbatasan, seringkali Masyarakat khususnya di Kelurahan Cisaranten Wetan merasa kecewa karena mereka belum juga masuk DTKS untuk bisa memperoleh bantuan. Aplikasi SIKS-NG yang diakses di Kelurahan hanya memiliki fungsi untuk mengusulkan data baru dan memeriksa apakah masyarakat sudah terdaftar atau belum dalam DTKS. Proses pengusulan data baru yang diajukan ini berproses satu sampai dua bulan, setelah kita melakukan pengimputan, mengadakan Musyawarah Kelurahan (Muskel). Waktu pengimputan DTKS ini dilakukan tanggal 15 – 25 di waktu 06.00 – 20.00. Aplikasi SIKS-NG tidak bisa mengusulkan data baru diluar batas waktu yang ditentukan .

Aplikasi SIKS-NG yang di akses Kelurahan memiliki keterbatasan (Yudi Nugroho, 2021). Tidak sedikit masyarakat yang merasa kecewa karena belum terdaftar setelah satu tahun melakukan usulan. Selain Dinas Sosial (DINSOS), Kementerian Sosial (KEMENSOS) dan Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS), Aplikasi SIKS-NG juga berhubungan dengan Dinas Pendudukan dan Pencatatan Sipil (DISDUKCAPIL) data yang diusulkan harus sesuai dengan data DISDUKCAPIL jika tidak, data tidak dapat diajukan dalam Aplikasi SIKS-NG.

Orang-orang dengan kriteria tertentu yang dapat mengajukan usulan DTKS. Seperti PNS/POLRI/TNI tidak dapat diusulkan DTKS. DTKS adalah program bantuan pemerintah yang membantu banyak kebutuhan khususnya di Kelurahan Cisaranten Wetan. Dengan adanya DTKS

Kelurahan dapat memperhatikan Lansia, anak-anak dalam keluarga tidak mampu akan menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang telah diusulkan. Penerima Bantuan Iuran (PBI). Juga diusulkan ke DTKS melalui Aplikasi SIKS-NG. Banyak masyarakat yang terbantu karena BPJS akan menjadi tunggakan bila tidak di bayar, tetapi pemohon bisa mengajukan DTKS untuk program PBI ke Kelurahan. Pengajuan DTKS tahun sebelumnya terkadang meresahkan warga Cisaranten Wetan karena sudah satu tahun, belum menerima bantuan karena belum terdaftar DTKS. Penyebab nya adalah tidak padu padan nya data di dalam Kartu Keluarga dan belum di updatenya Kartu keluarga milik warga masyarakat yang membuat data mereka belum terdaftar.

Kesejahteraan Sosial Kelurahan Cisaranten Wetan membahas terkait Program Penerima Bantuan Iuran dengan warga pada hari Selasa/17/01/2024. Pemohon tersebut meminta untuk diusulkan secara cepat karena beliau akan melakukan pengobatan jalan lalu Kasi Kesejahteraan sosial Bapak Andri Herdiansyah, S.A.P menjelaskan alur dan SOP untuk pengajuan dilaksanakan sesuai aturan yang berlaku. Tetapi jika terjadi hal yang tidak diinginkan tanpa masuk DTKS pemohon akan dibantu dengan BPJS UHC Program Puskesmas untuk ditangani langsung di Rumah Sakit (Nikmah & Pratama, 2023). Kelurahan Cisaranten Wetan membuka sepenuhnya untuk masyarakat yang akan mengusulkan DTKS dan yang akan berkonsultasi terkait bantuan DTKS. Adapun syarat pengajuan DTKS sebagai berikut: 1). Melampirkan Fotocopy Kartu Keluarga yang sudah terdapat barcode.2). Melampirkan Kartu Tanda Penduduk (KTP). 3). Melampirkan Surat Pengantar dari RT/RW sebagai bukti RT/RW mengetahui keperluan pemohon. 4). Melampirkan Surat Pernyataan Tidak mampu yang di tandatangani diatas materai.5). Melampirkan Foto Rumah tampak depan untuk kebutuhan pengimputan dalam Aplikasi SIKS-NG. Kelebihan aplikasi SIKS-NG dengan adanya keamanan yang ketat dan hanya digunakan oleh operator khusus , sehingga data tidak tersimpan aman (Sasuwuk et al., 2021).

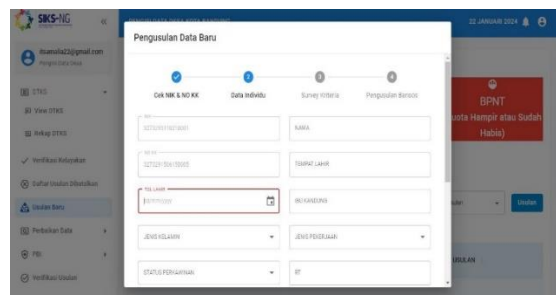
Fitur – Fitur Dalam Aplikasi



Gambar 1. Gambar halaman utama aplikasi SIKS-NG

Sumber: Operator Khusus Aplikasi SIKS-NG

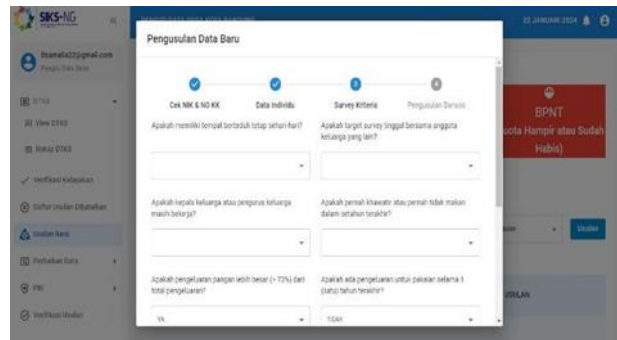
Pada laman ini kita dapat memasukkan username, capcha, dan kode OTP yang dikirimkan lewat telegram.



Gambar 2. Gambar pengajuan data untuk usulan DTKS

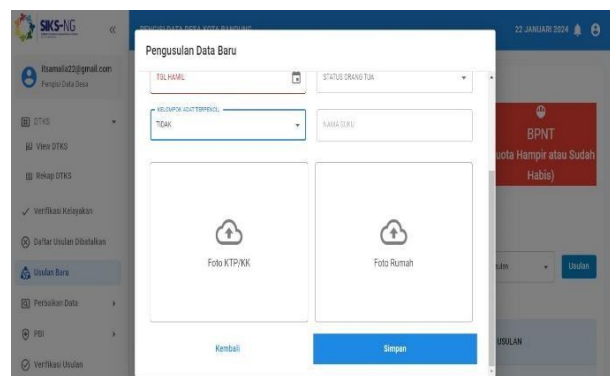
Sumber: Operator Khusus Aplikasi SIKS-NG

Masukan data seperti nama, NIK, pekerjaan, tempat tanggal lahir, nama ibu dan alamat sesuai Kartu Keluarga pemohon.



Gambar 3. Gambar survei, seperti listrik 450 watt atau sebagainya.

Sumber: Operator Khusus Aplikasi SIKS-NG



Gambar 4. Gambar usulan akhir.

Sumber: Operator Khusus Aplikasi SIKS-NG

Pada bagian ini, yang dimasukkan adalah foto Kartu Tanda Penduduk (KTP)/ Kartu Keluarga (KK).

Keberhasilan Implementasi Aplikasi Siks-Ng

Implementasi bantuan tersalurkan pada masyarakat dengan tepat dan cepat adalah penting untuk membantu masyarakat yang kurang mampu dan memenuhi kebutuhan pokok. Keberhasilan penyaluran dana kesejahteraan sosial dapat diukur melalui beberapa indikator dan parameter tertentu (Prastiawati & Darma, 2016). Berikut adalah beberapa faktor yang dapat menjadi penilaian keberhasilan dalam penyaluran dana kesejahteraan sosial Cakupan populasi sasaran menjadi besar (Mashur, 2017). Presentasi populasi sasaran yang berhasil dijangkau dan mendapatkan manfaat dari program kesejahteraan sosial dengan baik di Kelurahan Cisaranten wetan. Program tersebut memberikan dampak positif pada kehidupan masyarakat sasaran, misalnya meningkatkan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan secara keseluruhan. Keberlanjutan adalah Kemampuan program untuk berkelanjutan dalam jangka panjang, baik dari segi keuangan maupun dukungan masyarakat (Risnandar, 2022). Tingkat kepuasan dan kesejahteraan yang dirasakan oleh penerima manfaat dari program tersebut. Keseluruhan, keberhasilan penyaluran dana kesejahteraan sosial dapat diukur dari sejauh mana program tersebut mampu mencapai tujuan kesejahteraan masyarakat, memberikan dampak positif, dan

memberikan perlindungan kepada kelompok yang membutuhkan. Evaluasi secara berkala dan keterlibatan masyarakat dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi program kesejahteraan sosial.

KESIMPULAN

Aplikasi SIKS-NG (Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation) dapat digunakan oleh Operator Khusus SIKS-NG yang diusulkan langsung oleh instansi pemerintahan terkait ke Dinas Sosial. SIKS-NG digunakan untuk mengelola dan mengatur data kesejahteraan sosial, termasuk data fakir miskin dan orang tidak mampu di Kelurahan Cisaranten Wetan. Perlu di Ketahui Aplikasi SIKS-NG tingkat kelurahan hanya bisa mengusulkan dan mengecek data yang telah masuk atau belum dan dapat melihat masyarakat atau warga tersebut menerima bantuan dari pemerintah. Aplikasi SIKS-NG adalah sebuah kepedulian pemerintah dalam kesejahteraan warga nya. Melalui aplikasi ini kita dapat mengajukan DTKS dan menerima bantuan sesuai kebutuhan masyarakat. Aplikasi SIKS-NG tingkat Kelurahan mempunyai keterbatasan, seringkali masyarakat. Keberhasilan penyaluran dana kesejahteraan sosial dapat diukur melalui beberapa indikator dan parameter tertentu. Berikut adalah beberapa faktor yang dapat menjadi penilaian keberhasilan dalam penyaluran dana kesejahteraan sosial Cakupan populasi sasaranmenjadi besar. Presentasi populasi sasaran yang berhasil dijangkau dan mendapatkan manfaat dari program kesejahteraan sosial dengan baik di Kelurahan Cisaranten wetan. Program tersebut memberikan dampak positif pada kehidupan masyarakat sasaran, misalnya meningkatkan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan secara keseluruhan. khususnya di Kelurahan Cisaranten Wetan merasa kecewa karena mereka belum juga masuk DTKS untuk bisa memperoleh bantuan. Aplikasi SIKS-NG yang diakses di Kelurahan hanya memiliki fungsi untuk mengusulkan data baru dan memeriksa apakah masyarakat sudah terdaftar atau belum dalam DTKS. Proses pengusulan data baru yang diajukan ini berproses satu sampai dua bulan, setelah kita melakukan pengimputan, mengadakan Musyawarah Kelurahan (Muskel). Aplikasi SIKS – NG harus lebih meningkatkan fitur terkait jumlah penerima Bantuan DTKS agar mempermudah pegawai dalam melakukan pengecekan dan dapat diperhatikan dalam peningkatan perbaikan terkait Human Error saat pengajuan DTKS

BIBLIOGRAPHY

- andriani, Y., Suwitri, S., & Yuniningsih, T. (2023). Penerapan E-Goverment Melalui Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (Siks-Ng) Sebagai Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan Di Kabupaten Bengkulu Selatan. *Jurnal Agregasi: Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi*, 11(2), 129–147.
- Andriyansah, D. (2022). Efektivitas Penerapan E-Government Melalui Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (Siks-Ng) Sebagai Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan Di Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. *Jisipoll| Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 6(3).
- Chaharani, N. A., Adi, T. P., & Hasmi, D. L. (2020). Penerapan Aplikasi Pendaftaran Antrian Paspur Online (Apapo) Dalam Perspektif E-Government. *Jurnal Kebijakan Publik*, 11(2), 83–88.
- Indah, P. S. (2023). Efektivitas Sistem Layanan Rujukan Terpadu (Slrt) Dan Pusat Kesejahteraan Sosial (Puskesos) Bundo Kandung Dalam Penanganan Keluhan Fakir Miskin Di Kota Padang. Universitas Andalas.
- Kurniadi, D., Mulyani, A., Firmansyah, M., & Abania, N. (2022). Sistem Informasi Geografis Pemetaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial Di Kabupaten Garut. *Jurnal Teknologi*

- Informasi Dan Ilmu Komputer, 9(6), 1307–1314.
- Mashur, D. (2017). Implementasi Kebijakan Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan (Pppmp) Di Kecamatan Rupal Utara Kabupaten Bengkalis.
- Nikmah, F. K., & Pratama, R. A. (2023). Pengembangan Standar Operasional Prosedur (Sop) Pada Bagian Keuangan Pt. Xyz. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 25(1), 10–18.
- Perempuan, D. P. (2017). *Perlindungan Anak Dan Keluarga Berencana 2017. Rekapitulasi Data Premonopause-Menopause 2017*.
- Prastiawati, F., & Darma, E. S. (2016). Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha Dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya Dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional. *Journal Of Accounting And Investment*, 17(2), 197–208.
- Purwanti, E. H. (2023). Penerapan E-Government Pada Aplikasi Siks-Ng Di Desa Sihiong Kecamatan Bonatua Lunasi Kabupaten Toba. *Parapolitika: Journal Of Politics And Democracy Studies*, 4(1), 91–103.
- Risnandar, R. (2022). Uji Model Keberlangsungan Dan Status Keberhasilan Kelompok Usaha Bersama Sebagai Bahan Evaluasi Program. *Jurnal Ekomaks Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 11(2), 176–185.
- Sasuwuk, C. H., Lengkong, F., & Palar, N. (2021). Implementasi Kebijakan Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (Blt-Dd) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Sea Kabupaten Minahasa. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(108).
- Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mix Methods)*(Di Sutopo (Ed.). Alfabeta, Cv.
- Syamsuar, S., & Reflianto, R. (2019). Pendidikan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di Era Revolusi Industri 4.0. *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2).
- Tazali, A. (2023). Kinerja Dinas Sosial Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Dalam Pengelolaan Data Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kota Pekalongan Provinsi Jawa Tengah. *Ipdn Jatinangor*.
- Yudi Nugroho, K. (2021). Efektivitas Penerapan Aplikasi Siks-Ng Untuk Pengolahan Data Kemiskinan Di Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo. *Universitas Muhammadiyah Ponorogo*.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)